

Mata Kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

**(pertemuan 10)
Geopolitik Indonesia**

**Drs. SAPTO WALUYO, M.Sc.
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id**

Pengertian Geopolitik

Istilah Geopolitik berasal dari dua suku kata, yaitu: geo dan politik. “Geo” berarti bumi, dan “politik” (bahasa Yunani “poli”) berarti kesatuan masyarakat berdiri sendiri (yakni negara) dan “teia”, berarti urusan.

Geopolitik: metode analisis kebijakan luar negeri yang berupaya memahami, menjelaskan, dan memperkirakan perilaku politik internasional dalam variabel geografi.

Variabel geografi tersebut umumnya mengarah pada: lokasi geografis negara, ukuran negara yang terlibat, iklim wilayah tempat negara tersebut berada, topografi wilayah, demografi, sumber daya alam, dan perkembangan teknologi.

Geografi Politik vs Geopolitik

Berbeda fokus kajian. **Geografi Politik** (*political geography*) lebih mempelajari fenomena geografi dari aspek politik, sedangkan **Geopolitik** (*geographical politic*) mempelajari fenomena politik dari aspek geografi.

Geopolitik dapat diartikan sebagai ilmu bumi politik terapan (*applied political geography*).

Perumus Geopolitik

Geopolitik dicetuskan di Jerman pada masa **Otto von Bismarck**. Pada awalnya, **Frederich Ratzel** (1844-1904), mengartikan sebagai ilmu bumi politik (*political geography*). Istilah geopolitik dikembangkan dan diperluas lebih lanjut **Rudolf Kjellen** (1864-1922) dan **Karl Haushofer** (1869-1946) menjadi *geographical politic*.

Gagasan Dasar Geopolitik

1. Perlunya **ruang hidup** (*lebensraum*) suatu bangsa
2. Prinsip **Autarki** (pemerintah proteksionis)
3. **Posisi strategis** suatu bangsa dalam konstelasi dunia, misal pentingnya terusan Suez dan Panama.
4. **Persatuan wilayah** (Pan-region) di masa Inggris (Britannica) atau Amerika (Americana)
5. **Perbedaan kekuatan** laut (*sea power*) dan darat (*land power*). ➔ saat ini ruang angkasa & siber

Teori 1. Frederich Ratzel

Negara seperti organisme yang hidup. Negara indentik dengan ruang yang ditempati oleh sekelompok masyarakat (bangsa). Pertumbuhan negara mirip dengan pertumbuhan organisme yang memerlukan ruang hidup (*lebensraum*) yang cukup agar dapat tumbuh dengan subur. Makin luas ruang hidup maka negara akan semakin bertahan, kuat, dan maju. Oleh karena itu, jika negara ingin tetap hidup dan berkembang butuh **ekspansi**.

Teori 2. Rudolf Kjellen

Negara adalah satuan dan sistem politik yang menyeluruh yang meliputi bidang geopolitik, ekonomi politik, budaya politik, sosial politik. Negara sebagai organisme yang hidup dan intelektual harus mampu mempertahankan dan mengembangkan dirinya dengan prinsip kemandirian (**autarki**). Birokrasi dan tentara harus menjaga kedamaian masyarakat.

Teori 3. Karl Haushofer

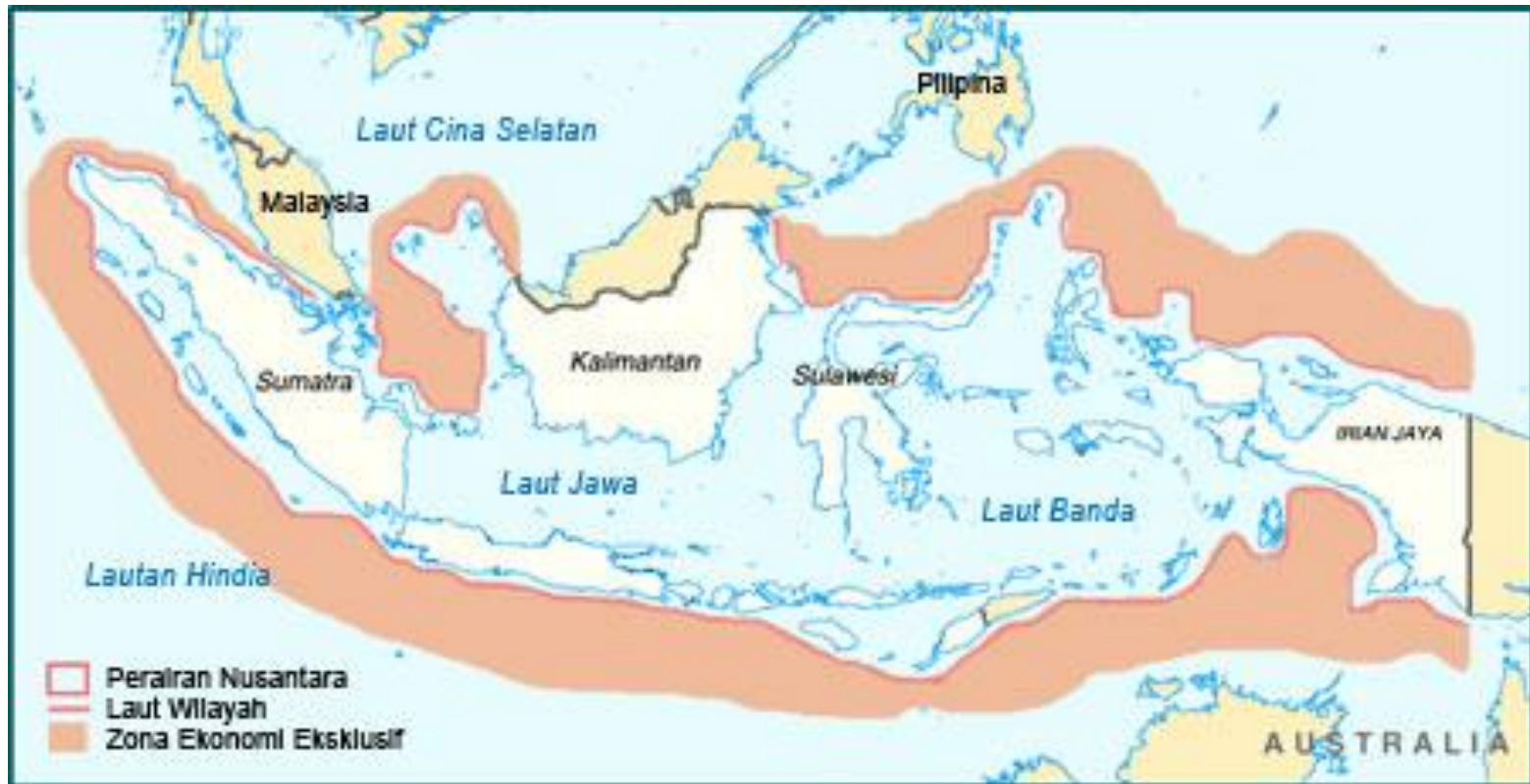
Jika jumlah **penduduk** suatu wilayah negara semakin banyak sehingga tidak sebanding lagi dengan **luas wilayah**, maka negara tersebut harus berupaya memperluas wilayahnya sebagai ruang hidup bagi warga negara. Perluasan pengaruh juga dilakukan lewat **penguatan budaya**, yang tak dapat dijangkau kekuatan militer atau ekonomi.

Geopolitik Indonesia

Paham geopolitik bangsa Indonesia terumuskan dalam konsepsi **Wawasan Nusantara**. Bagi bangsa Indonesia, geopolitik merupakan pandangan baru dalam mempertimbangkan faktor-faktor geografis negara untuk mencapai tujuan nasionalnya.

Untuk Indonesia, geopolitik adalah kebijakan dalam rangka mencapai **tujuan nasional** dengan memanfaatkan keuntungan letak geografis negara berdasarkan pengetahuan ilmiah.

Wilayah Indonesia



Paham Kekuasaan

Berdasarkan Falsafah Pancasila, Indonesia menganut paham **Perang dan Damai**:

”Indonesia cinta **Perdamaian**, akan tetapi lebih mencintai **Kemerdekaan**”. Artinya, Indonesia tidak mengembangkan Teori Kekuasaan dan Adu Kekuatan, karena mengandung benih Ekspansionisme dan Konflik.

Paham Kewilayahan

Berlandaskan pemikiran Kewilayahan dan Kehidupan Bangsa, Indonesia menganut “**Negara Kepulauan**” (*Archipelagic Country*) yang berbeda dengan negara Barat. Laut tidak berfungsi sebagai “Pemisah” pulau-pulau, tetapi sebagai “**Penghubung**”, sehingga Wilayah Negara menjadi Satu Kesatuan yang utuh “Tanah Air” (*Homeland*).

Aspek Kewilayahan Indonesia

Kondisi obyektif geografi Indonesia terdiri 17.058 pulau yang tersebar dan terbentang di Khatulistiwa serta terletak pada posisi silang yang sangat strategis dengan batas astronomis: Utara 06-08 derajat LU, Selatan 11-15 derajat LS, Barat 94-45 derajat BT, Timur 141-05 derajat BT; dan jarak utara-selatan 1.888 km, barat-timur 5.110 km; memiliki karakteristik yang berbeda dengan negara lain menjadi aspek melatarbelakangi pengembangan wawasan nusantara.

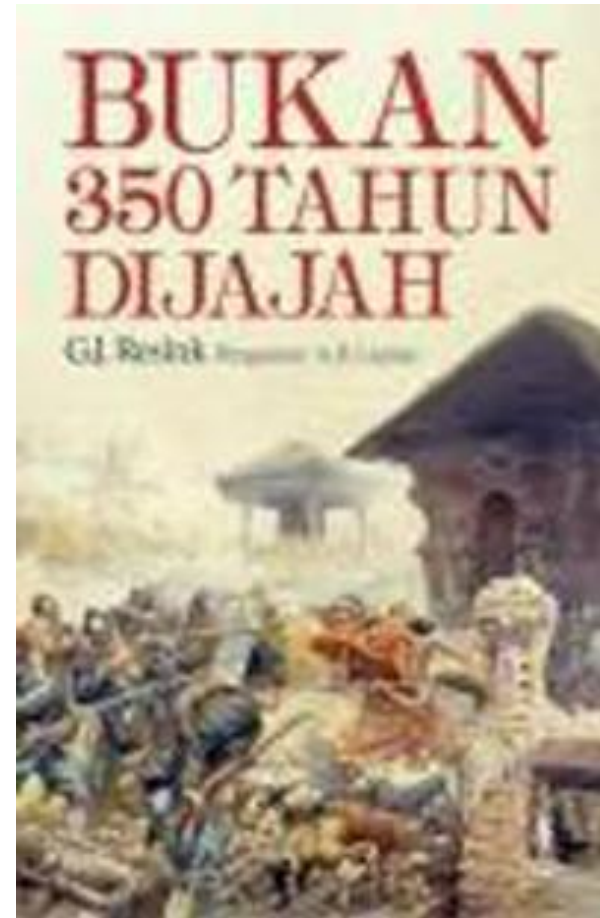
Oleh sebab itu, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara fungsi **pengaruh geografis terhadap sikap dan tingkah laku negara** merupakan fenomena yang mutlak diperhitungkan

Aspek Sosial Budaya

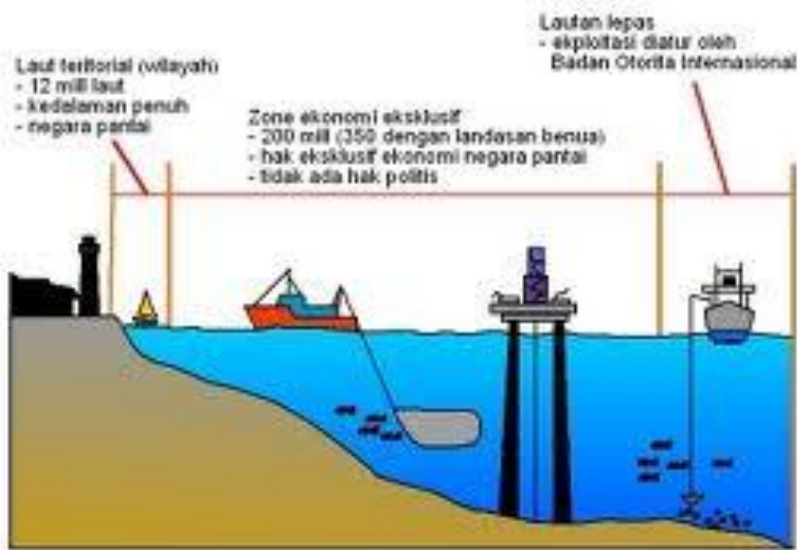
Kondisi obyektif bangsa Indonesia yang beraneka ragam budaya, adat istiadat, agama, dan bahasa serta sistem masyarakat dan organisasi kemasyarakatannya. **Kemajemukan** merupakan warisan yang diterima secara emosional dan bersifat mengikat secara kuat ke dalam, karena itu sangat sensitif sifatnya. Ketersinggungan budaya dapat memicu konflik yang besar, terlebih lagi kesadaran masyarakat saat ini terhadap paham kebangsaan Indonesia masih rendah.

Aspek Historis

Bangsa Indonesia telah lahir dari **perjalanan sejarah yang sangat panjang**. Oleh karena itulah semangat kebangsaan yang telah dibangun susah payah oleh generasi terdahulu seharusnya tetap dipelihara dan dipertahankan oleh generasi saat ini.



Geografi Indonesia



Luas Daratan : 1.904.569 km²

Luas Lautan: 3.257.483 km²
(belum termasuk perairan ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif: 7,9 juta km²

Garis Panjang : 54.716 km

Garis Perbatasan : 2.958 km

Jalur Waterway : 21.579 km

Demografi Indonesia

Jumlah Penduduk:
253,609,643

Tenaga kerja yang tersedia :
129,075,188

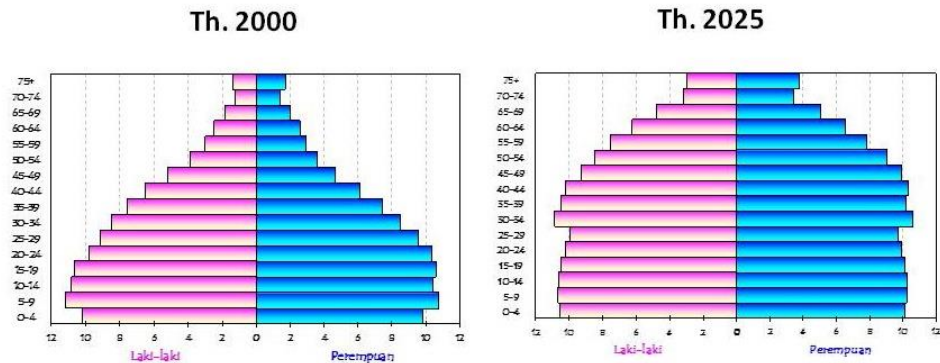
Penduduk yang bisa dijadikan
tentara : 107,538,660

Penduduk yang mencapai
usia masuk militer per
tahun : 4,455,159

Personal Militer Aktif :
476,000

Pasukan Cadangan : 400,000

PIRAMIDA PENDUDUK INDONESIA



Sumber : Sensus & Proyeksi Penduduk

Penduduk Terbanyak di Dunia

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 1. China: 1.355.692.576 | 6. Pakistan: 196.174.380 |
| 2. India 1.236.344.631 | 7. Nigeria: 177.155.754 |
| 3. Amerika Serikat:
318.892.103 | 8. Bangladesh:
166.280.712 |
| 4. Indonesia:
253.609.643 | 9. Russia: 142.470.272 |
| 5. Brasil: 202.656.788 | 10. Jepang: 127.103.388 |

Kekuatan Darat Indonesia



Tank : 468

Kendaraan Tempur Lapis
Baja (AFV) : 1,089

Artileri Gerak Sendiri : 37

Artileri Jarak Jauh : 80

Peluncur Roket : 86

Kekuatan Udara Indonesia



Pesawat Tempur : 405

Pesawat Pencegat (interceptor) : 30

Pesawat Serbu (Attack Aircraft) : 52

Pesawat Angkut Militer : 187

Pesawat Tempur untuk Latihan : 104

Helikopter : 148

Helikopter Serbu (Attack Helicopter) : 5

Kekuatan Laut Indonesia

Kapal Perang : 171

Kapal Induk : 0

Kapal Fregat : 6

Kapal Korvet : 26

Kapal Selam : 2

Kapal Pendarat Pasukan : 21

Kapal Pemburu Ranjau : 12



Kekuatan Logistik Indonesia



Tenaga Kerja : 120.000.000

Kapal Dagang : 1.340

Pelabuhan Utama : 9

Bandar Udara : 673

Jalan Raya : 437.759 km

Jalur Rel Kereta Api : 5.042 km



Potensi Minyak & Keuangan Indonesia

Produksi Minyak:

983.000 bbl/hari

Konsumsi Minyak :

1.355.000 bbl/hari

Cadangan Minyak :

4.030.000.000 bbl/hari

Anggaran Pertahanan :

US\$6.900.000.000

Hutang Eksternal :

US\$223.800.000.000

Cadangan Devisa dan

Emas : US\$

83.450.000.000

Paritas Daya Beli : US\$

1.285.000.000.000

Perbandingan Militer Dunia (1)

Amerika Serikat

Power Index : 0,1661

Tentara yang Aktif : 1.400.000

Tentara Cadangan : 1.100.000

Tank : 8.848

Pesawat Tempur : 13.892

Kapal Induk : 20

Kapal Selam : 72

Anggaran Pertahanan : US\$.577
miliar

Rusia

Power Index : 0,1865

Tentara yang Aktif : 766.055

Tentara Cadangan : 2.485.000

Tank : 15.398

Pesawat Tempur : 3.429

Kapal Induk : 1

Kapal Selam : 55

Anggaran Pertahanan : US\$.60,4
miliar

Perbandingan Militer Dunia (2)

China

Power Index : 0,2315

Tentara yang Aktif : 2.333.000

Tentara Cadangan : 2.300.000

Tank : 9.150

Pesawat Tempur : 2.860

Kapal Induk : 1

Kapal Selam : 67

Anggaran Pertahanan : US\$.145
miliar

India

Power Index : 0,2695

Tentara yang Aktif : 1.325.000

Tentara Cadangan : 2.143.000

Tank : 6.464

Pesawat Tempur : 1.905

Kapal Induk : 2

Kapal Selam : 15

Anggaran Pertahanan : US\$.38
miliar

Perbandingan Militer Dunia (3)

Inggris

Power Index : 0,2743

Tentara yang Aktif : 146.980

Tentara Cadangan : 182.000

Tank : 407

Pesawat Tempur : 936

Kapal Induk : 1

Kapal Selam : 10

Anggaran Pertahanan : US\$.51,5
miliar

Perancis

Power Index : 0,3065

Tentara yang Aktif : 202.761

Tentara Cadangan : 185.770

Tank : 423

Pesawat Tempur : 1.269

Kapal Induk : 4

Kapal Selam : 10

Anggaran Pertahanan : US\$.40
miliar

Perbandingan Militer Dunia (4)

Korea Selatan

Power Index : 0,3098

Tentara yang Aktif : 624.465

Tentara Cadangan : 2.900.000

Tank : 2.381

Pesawat Tempur : 1.412

Kapal Induk : 0

Kapal Selam : 13

Anggaran Pertahanan : US\$.33,1
miliar

Jerman

Power Index : 0,3505

Tentara yang Aktif : 179.046

Tentara Cadangan : 145.000

Tank : 408

Pesawat Tempur : 663

Kapal Induk : 0

Kapal Selam : 4

Anggaran Pertahanan : US\$.40,2
miliar

Perbandingan Militer Dunia (5)

Jepang

Power Index : 0,3838

Tentara yang Aktif : 247,173

Tentara Cadangan : 57,900

Tank : 678

Pesawat Tempur : 1.613

Kapal Induk : 2

Kapal Selam : 16

Anggaran Pertahanan : US\$.41,6
miliar

Turki

Power Index : 0,4335

Tentara yang Aktif : 410,500

Tentara Cadangan : 185.630

Tank : 3.778

Pesawat Tempur : 1.020

Kapal Induk : 0

Kapal Selam : 13

Anggaran Pertahanan : US\$.18,1
miliar



**PM Juanda Kartawijaya
(1911 – 1983)**

Deklarasi Juanda, 13 Desember 1957:

1. Bahwa Indonesia menyatakan sebagai **negara kepulauan** yang mempunyai corak tersendiri
2. Bahwa sejak dahulu kala **kepulauan Nusantara** ini sudah merupakan satu kesatuan
3. Ketentuan ordonansi 1939 tentang Ordonansi Hindia Belanda, dapat memecah belah keutuhan wilayah Indonesia.

